

Max Edward Assa <crf.gpdi@bigpond.net.au>:

NAMA SANG PENEBUS

Untuk mempelajari tentang Nama Penebus kita, baiklah kita menyediakan Elkitab bahasa Inggris (*King James Version*) dan Konkordansi bahasa Ibrani dan Grika (*Strong's Concordance*) sebagai sumber pelajarannya.

Mengapa Yahushua/Yahshua ? Beberapa orang telah mencoba meyakinkan saya, bahwa Nama Penebus kita adalah **Yehushua/Yeshua** bahkan **Yesua**, **bukan Yahushua/Yahshua**. Saya bukan seorang yang percaya bahwa bila seseorang tidak dapat mengucapkan nama Penebus kita dengan pengucapan aslinya dia tidak akan selamat. Bukan itu yang menjadi persoalannya. Tetapi **Nama Penebus** itulah yang menjadi persoalan yang *sangat penting*. Selanjutnya marilah kita sama2 belajar dan menelusuri huruf2 dan cara pengucapan dari Nama Penebus kita ini, setelah itu baru kita dapat mengambil kesimpulan yang mana yang benar sesuai dengan Elkitabiah.

Betapa Pentingnya Nama ini, sehingga:

1. Kis 2:38 - Dalam **Baptisan** air, **Nama** Sang Penebus **harus** disertakan.
2. Kis 3:6,16 - Orang lumpuh **dipulihkan/disembuhkan** oleh sebab **Nama** sang Penebus di pakai/disebutkan.
3. Kis 4:12 - **Keselamatan** hanya ada didalam **Namanya** (Nama Sang Penebus).
4. Kis 4:17 - Oleh Sebab **Nama** Sang Penebus mulai ada **perlawanan** bagi orang2 yang percaya akan Nama ini.
5. Kis 4:30 - **Tanda2 dan Mujisat** terjadi oleh sebab **Nama** sang Penebus.
6. Kis 5:28 - **Nama** sang Penebus mulai **dilarang** disampaikan, sebab tidak menguntungkan pihak lain.
7. Kis 5:40 - **Penganiayaan** oleh sebab **Nama** sang Penebus.

Dan banyak lagi ayat2 di Elkitab yang menunjukkan betapa **NAMA** sang Penebus itu sangat **PENTING**.

Dengan membaca ayat2 tersebut diatas, maka nama mempunyai hubungan yang erat sekali dengan pribadi yang punya nama itu, dan kita paling sedikit mengerti bagaimana cara mengucapkan nama itu.

Nama "Jesus" yang aslinya:

Menurut Kamus The American Heritage, Origin (asli) "**Jesus**"- pada etymologinya (ilmu asal kata) adalah: **Jesus** ...middle English, from late Latin Isus, from Greek Isous, from Hebrew Y? from yh...? Joshua

...

Perhatikan! dikatakan nama aslinya **Jesus** dari Latin kemudian dari Grika kemudian dari Ibrani; Jadi Kata "**Jesus**" hasil terjemahan dari 3 bahasa, menempatkan perubahan pengaruh dari nama aslinya.yang diproklamirkan para murid2nya, seperti dalam baptisan dan dalam doa. Contoh; pada Alkitab **1611** King James Version (lih.dari Library) untuk kata "**Jesus**" ditulis "**Iesus**". Kemudian pada KJV yang baru ditulis/diubah menjadi "**Jesus**"; Suatu pertanyaan yang penting: "**Siapa yang membuat keputusan mengganti/mengubahnya?** "Manusia atau **Tuhan** (**Yahweh**)? Dan apabila Penebus

kita adalah sama (kemarin, hari ini, besok dan selamanya), mengapa Namanya berubah2. Nama **Soekarno** sampai kapanpun tetap **Soekarno** didalam tiap2 bahasa.tidak akan menjadi **Sukur enoh** (=sukurin).

Apabila kita melihat kata nama dari “Jesus” didalam Kamus **Strong’s lexicon (Greek)** No. 2424 adalah: **Iesous** ee-ay-sooce’ of **Hebrew origin (#3091)**; **Jesus** (i.e. Jehoshua), the name of our Lord and two(three) other Israelites:--Jesus,”

Perhatikan ini akan menelusuri nama Penebus kita kepada kata didalam bahasa Ibrani (No.3091 dalam Strong’s concordance hebrew). Nama ini sama dengan nama dari ”**Joshua** anak dari Nun”. Dalam tulisan Ibraninya di eja sebagai berikut **יְהוֹשֻׁעַ**; ada pula yang mengatakan bahwa kata “**JESUS**” datangnya dari kata “**ZEUS**” (ini tidak benar dan tidak Alkitabiah). Dalam ejaan tulisan Grika **Zeus** (No. 2203 dalam Strong’s concordance(Greek) adalah sebagai berikut **Ζεύς** .tidak mempunyai persamaan huruf maupun bunyi seperti pada suku kata kedua dalam **Ἰησοῦς** (Iesous). Pertama2 huruf **Z** dalam Ze, menghasilkan bunyi “DZ” bukan bunyi “S”; juga **eu** kombinasi dalam Ζεύς bunyinya adalah **eu**, dua kombinasi huruf yang tidak terdapat dalam bentuk dari **Ἰησοῦς** =Iesous. Jadi Ζεύς ,sebenarnya diucapkan “Dzyooce” bukan “Sooce.” Dengan ini adalah tidak mungkin kata Iesous berasal dari kata ”Zeus.” Kalau saudara ingin mengkonfirmasi bacalah pada halaman pertama dalam Greek Lexicon di Strong’s concordance mengenai bunyi dari huruf Grikanya.

Sesuatu yang penting untuk diketahui bahwa Septuagint, penterjemahan Grika dari ayat2 Ibrani selesai jauh sebelum Yahshua datang kedalam dunia, juga mengubah nama Ibrani “Yahshua” menjadi Ἰησοῦς (Iesous). Bukti ini saja bahwa “Iesous” adalah bentuk Grika dari **יְהוֹשֻׁעַ** dan bukan bentuk yang di buat oleh para orang Kristen yang ingkar yang mau menghormati dewa Zeus. Menarik sekali adanya suatu bukti bahwa nama Yahshua ditulis dalam bahasa Grika sebagai **Ἰησοῦς** diucapkan orang2 yang berbahasa Ibrani sebagai **Yahshua**.

Kira2 pada tahun 178 sesudah kristus, seorang penyembah berhala bernama Celsus terlibat dengan perdebatan tertulis dengan orang Kristen, dia berkata: *“Tentu saja mereka berpikir berbeda, mereka mengira dengan mengucapkan nama dari guru mereka, mereka dijaga/dilindungi dari kuasa bumi dan air. Dan mereka terus menerus berkata2 atas kemanjuran nama ini yang berarti perlindungan: mengucapkannya dengan tidak tepat, tidak akan punya pengaruh apa2. Bahasa Grika dan Latin tidak dapat dipakai, Untuk berhasilnya harus diucapkan dalam bahasa barbarian(bahasa asing).Mereka kelihatan lucu dan bodoh, mereka berdiri sisinya patung Zeus, Apollo atau di patung2 dewa lainnya dan dengan suara nyaring berseru : “Lihat, saya mengutuknya dan merusaknya dan tidak ada kuasa apa2 melawan saya sebab saya seorang Kristen” Dari: Celsus on the True Doctrine, A Discourse Against the Christian, R. Joseph Hoffman (page118)*

“But of course they think otherwise: they assume that by pronouncing the **name of their teacher** they are armored against the powers of the earth and air. And they are quite insistent on the efficacy of the name as a means of protection: **pronounce it improperly, they say, and it is ineffective.** Greek and Latin will not do; it must be said in a barbarian tongue to work. Silly as they are, one finds them standing next to a a statue of Zeus or Apollo or some other god, and shouting, “see here: I blaspheme it and strike it, but it is powerless against me for I am a Christian.

"Celsus on the True Doctrine, A Discourse Against the Christians, R. Joseph Hoffman (page118)

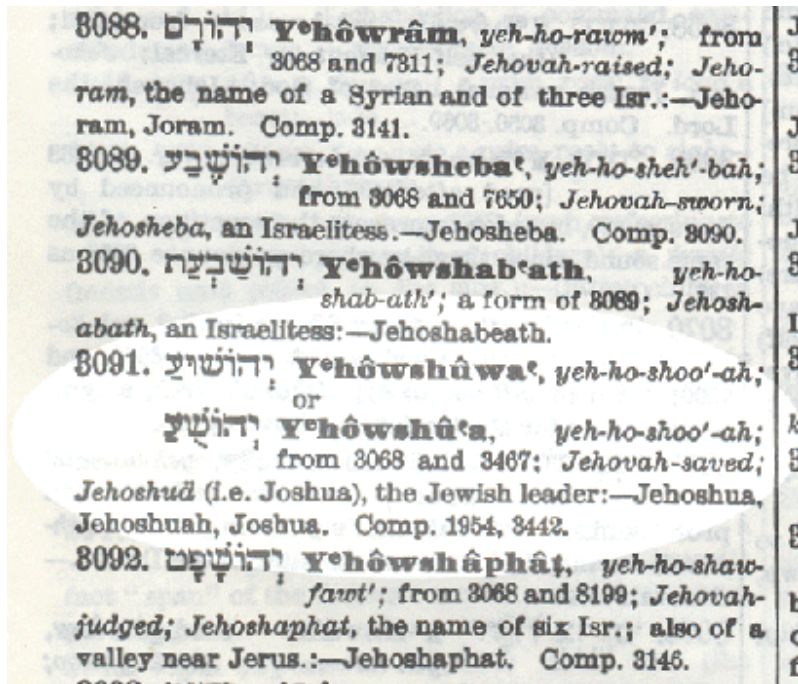
Perhatikan Celsus sedang berbicara tentang Nama GURU orang Kristen (Sudah Pasti *Yahshua*). **Harus di ucapkan secara benar** dan tidak boleh diucapkan dengan Bahasa Grika atau Latin tapi harus di ucapkan dengan Bahasa Barbarian (Asing) untuk *effective*. Sudah pasti yang dimaksud dengan Bahasa Barbarian (Asing) adalah bahasa Ibrani. Ini meminjam satu bukti walaupun Nama *Yahshua* ditulis sebagai *Ἰησοῦς* pada waktu itu masih ada orang2 yang berbahasa Ibrani. Alfabeta Grika kekurangan huruf2 yang penting untuk memperbaiki bagaimana cara mengucapkan dalam bahasa Ibrani

Jadi bagaimana untuk mengucapkan Nama tersebut? Marilah kita mulai dari formula yang terdapat dalam beberapa kamus Ibrani: "YEHOSHUA"

YEHOSHUA

Dalam Kamus Strong Concordance dan kamus Ibrani lainnya, pengucapannya terdaftar untuk Nama Sang Penebus adalah "YEHOSHUA". Sementara saya tidak percaya kita harus mengambil dan belajar semua dari Kamusnya Strong Concordance saja (sangat berbahaya), Hampir kita semua mempunyai Kamus Strong Concordance, jadi kita akan mempergunakan penyelian dan pelajaran dari kamus tersebut untuk maksud dan ilustrasinya.

STRONG'S CONCORDANCE:



Penyebab dari pengucapan "YEHOSHUA" adalah disebabkan **titik2 huruf** hidup Ibrani yang ditambahkan oleh Imam2 Masoretic. **Titik2 huruf hidup itu seperti: titik2, garis2 diatas atau dibawah huruf2 Ibrani tertentu.** Tidak seperti kata2 dalam bahasa Indonesia, Dalam kata2 Ibrani hampir semuanya terdiri dari huruf mati. Terserah para pembacanya untuk menaruh titik huruf hidup dalam setiap kata2

berdasarkan context dari kata tersebut. Imam2 Masoretic sangat prihatin bahasa Ibrani akan menjadi bahasa yang hilang; jadi mereka menciptakan system **titik2** yang ditaruh pada huruf2 mati dengan maksud untuk memelihara suara dari bahasa Ibrani. Namun, didalam menjaga tradisi, mereka tidak merasa penting untuk setiap orang berbicara dan mengucapkan Nama dari Bapa Surgawi. Itulah sebabnya mereka menjadikan nama dari Bapa Surgawi dengan bunyi "YEHOVAH"

STRONG'S CONCORDANCE:

3068. יהוה: **Y^ehōvâh**, *yeh-ho-vaw'*; from 1961; (the) self-Existent or Eternal; *Jehovah*, Jewish national name of God:—Jehovah, the Lord. Comp. 3050, 3069.

Untuk menghindari pengucapan Nama Bapa Surgawi, Orang2 Ibrani tradisi, akan mengucapkan "ADONAI" (TUAN) pengganti sebutan Yahweh. Itulah sebabnya Elkitab bahasa Inggris memakai "LORD" (TUAN) pengganti Yahweh. Jadi (Masoretic) dari pada menyediakan huruf2 hidup untuk nama Bapa Surgawi (YAHWEH), para Imam Masoretic memasukan titik2 huruf hidup untuk "ADONAI", sehingga para pembaca diingatkan untuk mengucapkan "ADONAI" (TUAN) dari pada YAHWEH.

Jadi bagaimanakah bila ayat Ibrani berisi ungkapan seperti "ADONAI YAHWEH" (TUAN YAHWEH)? Mereka akan mengucapkan "Adonai Adonai" (Tuan Tuan) suatu ungkapan bahasa yang aneh (Tidak Umum). Solusi mereka adalah memberi **titik2 huruf hidup** untuk kata "**Elohim**" (TUHAN) dalam Nama Bapa Surgawi (YAHWEH) sehingga mereka diingatkan untuk berkata/mengucapkannya "Adonai Elohim" (Tuan Tuhan) dari pada "Adonai Adonai"(Tuan Tuan). Itu dapat kita lihat keterangannya dari Kamus Strong Concordance dicatat dengan nomor yang berbeda. Baca apa yang tertulis:

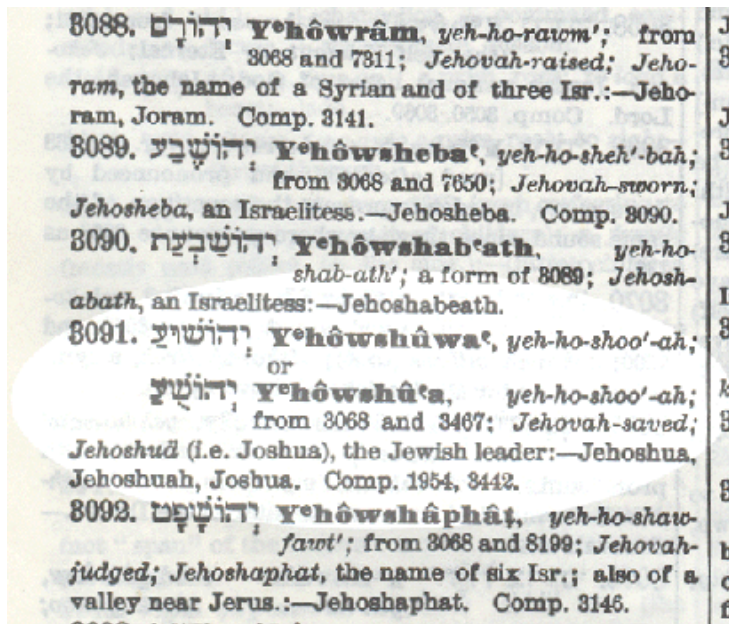
STRONG'S CONCORDANCE:

3069. יהוה: **Y^ehōvîh**, *yeh-ho-vee'*; a var. of 3068 [used after 136, and pronounced by Jews as 430, in order to prevent the repetition of the same sound, since they elsewhere pronounce 3068 as 136]:—God.

No "136" kata Ibrani untuk "**Adonai**"(**Tuan**), No"430" Kata Ibrani untuk"**Elohim**"(**Tuhan**). Jadi titik2 huruf hidup ini dipergunakan dalam nama Bapa selalu diikuti dengan"136"-Adonai (Tuan). Dan mereka mengucapkan ini sebagai "430"-Elohim untuk menghindari berkata Adonai dua kali. Itulah sebabnya Elkitab terjemahan Inggris mempergunakan "**Adonai Yahweh**" sebagai "**the Lord GOD**" - "**GOD**" ditulis dengan huruf besar dengan maksud supaya pembaca mengetahui bahwa disitu Nama Suci didapat dalam bahasa Ibrani. Sangat jarang orang mengetahui mengapa kata "GOD"-(TUHAN=Lih: kamus Alkitab LAI) ditulis dengan huruf besar. Sangat mengherankan begitu jauhnya manusia mengubah dengan maksud untuk Tradisi.

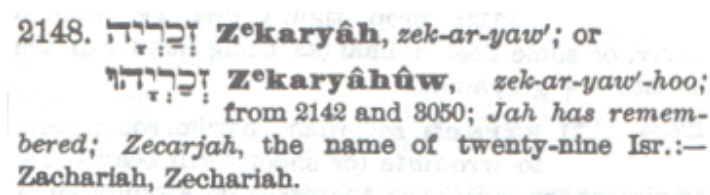
Jadi bagaimana hubungannya dengan pengucapan Nama Sang Penebus? Marilah kita lihat **NamaNya** dari Kamus Strong Concordance:

STRONG'S CONCORDANCE:



Perhatikan, ada beberapa nama yang terdaftar dalam Kamus Strong concordance yang mempunyai tiga huruf pertama dari Nama Yahweh. Sebagaimana Nama Yahweh selalu dimulai dengan titik huruf hidup "Yeho", mereka juga mempergunakan "Yeho" titik huruf hidup tersebut pada Nama "Yehoram", "Yehosheba", "Yehoshaphat" dan nama2 lainnya yang berisi bagian dari Nama Yahweh. Para penulis (Imam Masoretic) tidak menginginkan seseorang secara tidak sengaja menyebut Nama Bapa Surgawi ketika menyebutkan nama2 lain tersebut, dengan demikian mengubahnya dngan membubuhi titik2 huruf hidup pada nama2 tersebut. **Sangat menarik sekali, mereka tidak mengubah cara pengucapannya dengan tiga huruf yang sama ketika ketiga huruf2 tersebut terletak pada achiran nama2 seseorang lainnya.** Sebagai contoh nama **Zechariah** yang ditulis dalam tex huruf Ibrani:

STRONG'S CONCORDANCE:



Perhatikan perbedaan titik huruf hidup dan cara mengucapkan-Zechar**Yahu**-.Bunyi suara dari tiga huruf pertama dalam Nama Bapa Surgawi diucapkan sama yaitu "Yahu", dengan dasar inilah Nama Bapa Surgawi dapat ditulis sebagai "YAHUeh" atau "Yahweh".

Tetapi bagi mereka yang berpikir bahwa kita tidak dapat mengetahui bunyi suara huruf mati didalam Nama Yahweh, dengan mengupayakan dan menemukan pengucapan dari "Yod Heh Waw", para penulis (Imam Masoretic) tidak ada kesukaran mengucapkan yang benar dari tiga huruf pada achir sebuah nama, karena

pada ahiran itu tidak ada resiko untuk secara tidak sengaja menyebut "Yahue/Yahweh. Dengan demikian menerangkan juga bagaimana para penulis (Imam Masoretic) memperpendek Nama Yahweh menjadi **YAH**.

STRONG'S CONCORDANCE:

3050. יהוָה **Yâhh, yaw**; contr. for 3068, and mean. the same; *Jah*, the sacred name:—*Jah*, the Lord, most vehement. Cp. names in "-iah," "-jah."

Mereka juga **menulis dengan benar** titik huruf hidup pada kata "Hallelu**Yah**". Hanya pada waktu permulaan nama2 Ibrani saja yang memakai tiga huruf tersebut ucapannya berubah menjadi "**Yeho**". Adalah **tidak elkitabiah** tradisi mengganti Nama Yahweh dengan "**Adonai/Lord/God**". Salah satu sebab saya tidak menganjurkan nama Sang Penebus sebagai "**Yehoshua**". **Yeho** (ah) tidak menyelamatkan, **Yahu**(eh) menyelamatkan!

Ada beberapa **Pelajar dan Sarjana dalam bahasa Ibrani** yang sudah mengamati kemajuan bahasa Ibrani dengan memperpendek huruf mati pertama dan memperpanjang yang kedua dalam aksen pada suku kata ke tiga (dalam hal ini: "**shu**") dari kata Ibrani. Ini menghasilkan pengucapan kata "Y'hoshua" atau "Yehoshua". Sehingga menyatakan ini pengucapan yang benar. Sementara pernyataan ini mungkin benar dalam kata2 bahasa Ibrani, masih banyak bukti2 yang mensupport tidak demikian dalam nama2 pribadi terutama nama2 yang mengandung bagian pertama dari Nama Yahweh. Pada text Murashu pada abad 5 sebelum Masehi, tertulis pada suatu lembaran dari tanahliat dengan tulisan kuno, terdaftar nama2 dari 70 pemukim orang2 Yahudi di Persia, pada lembaran2 tadi, huruf mati dipergunakan. Nama2 Ibrani itu dimulai dengan **Yod Heh Waw** semua ditulis "**Yahu**" tidak pernah "**Y'ho**".

"In the cuneiform text Yeho [YHW], Yo [YW] and Yah [YH] are written Yahu, as for example in the names Jehu (Yahu-a), Jehoahaz (Yahu-khazi) and Hezakah (Khazaqiyahu) A.H Sayce in "Higher Criticism" nones on p.87."

Perhatikan bukan hanya nama2 yang dimulai dengan "Yeho" tertulis sebagai "Yahu" tetapi nama2 yang permulaannya dengan "Yo" seperti "**Yoseph**" (Yusuf) tertulis sebagai "Yahu" juga. Ini mengindikasikan **Joseph** dan **Joel** aslinya adalah "**Yahuseph**" dan "**Yahuel**."

Tulisan2 prasasti kuno pada lembaran tanah liat (juga berisi huruf2 mati) di ketemuan dekat gerbang Ishtar di Babylonia yang mendaftar para pekerja and tawanan2 dimana jatah2 dibagikan. Kebenaran tambahan sesuai dengan catatan pada Elkitab pada Kitab 2 Raja2 25: 27-29 disebutkan bahwa **Jehoiachin** (English Bible) raja Yehuda- (**Yahuiachin**) Makan bersama raja Babelonia, tulisan ini menolong untuk menetapkan/meyakinkan bahwa nama2 diucapkan sebelum penulis Masoretic menambahkan **titik2 huruf hidup** mereka dalam tradisinya.

"Yaukin, king of the land of Yahud," ("Jehoiachin, the king of the land of Judah")

Bukti2 lainnya di ketemuan prasasti dalam tulisan dari Assyrian Monarch Tiglath-pileser III (Gressmann Bilder 348: ANET 282a). Tertulis raja2 tersebut memberi penghormatan kepada Raja Assyria, disebut2kan "Yauhazi" dikenal juga dengan Nama "Ahaz". Beberapa kamus seperti The New Brown-Driver-Briggs-Gesenius

Hebrew-English (p.219b) dan juga Kamus Ibrani-Aramaic dari Perjanjian Lama (dibawah: Ahaz) menyatakan prasasti tulisan ini juga.

Dengan semua bukti2 itu, menjadi terang bahwa Nama "**Yehoshua**" tidak pernah sesuai dengan penyebutan aslinya ; "**Yahushua**" lebih benar dan tidak alasan untuk salah mengucapkan Nama Bapa Surgawi ketika mengucapkan Nama AnakNya. Seperti nama2 yang berahiran berkenan dengan Yahweh tepat membawa Nama Bapa-("Zechar**Yah**/Zechar**Yahu**"), sama juga dengan nama2 lain yang permulaannya dengan **Yah**

Yeshua.

Gerakan Messianic(Messianic Movement) mempergunakan "**Yeshua**", yang sebenarnya bentuk Aramic dari nama Ibrani "**Yahushua**". Dalam tulisan Ibrani tidak

di eja sama dengan Yahushua. Nama "Yeshua" dieja/tulis יֵשׁוּעַ (Yod Shin Waw Ayin), terdapat dalam buku Nehemiah dan Ezra yang mencatat nama2 dari orang2 yang kembali pembuangan Babilonia. Seorang disebut **Yesua** bin Yozadak:

Ezra 3: 2- Maka mulailah **Yesua bin Yozadak** (Inggris: **Jeshua the son of Jozadak**) beserta saudara saudaranya, para imam itu dan Zerubabel bin Sealtiel beserta saudara saudaranya membangun mezbah Tuhan Israel untuk mempersembahkan korban bakaran di atasnya, sesuai dengan yang ada tertulis dalam kitab Taurat Musa, abdi Tuhan.

"**Yesua bin Yozadak**" adalah sama dengan Imam Besar yang disebut dalam buku **Zakharia 6: 11**.

Zakharia 6: 11- pungutlah perak dan emas, buatlah mahkota dan kenakanlah itu pada kepala imam besar **Yosua bin Yozadak**. (Inggris: **Joshua the son of Josedech**)

Coba perhatikan perbedaannya dalam Ezra: **Yesua** (Inggris: **Jeshua**); dalam Zakharia: **Yosua** (Inggris: **Joshua**). Juga dalam Kitab Nehemia 8: 17 mencatat nama **Yosua** bin Nun berubah menjadi **Jeshua** (KJV) Perubahan ejaan ini disebabkan pengaruh dari bahasa Aramic pada masa Pembuangan. Kenyataannya bagian dari buku Ezra ditulis dalam bahasa Aram. Untuk mengkonfomasikan lihat dalam kamus **Strong Concordance**.

STRONG'S CONCORDANCE:

8442. יֵשׁוּעַ **Yêshûwâ'**, *yay-shoo'-ah*; for 3091;
he will save; *Jeshua*, the name of ten
Isr., also of a place in Pal.:—*Jeshua*.
8443. יֵשׁוּעַ **Yêshûwâ'** (Chald.), *yay-shoo'-ah*;
corresp. to 8442:—*Jeshua*.
8444. יְשׁוּעָה **yêshûwâ'h**, *yesh-oo'-aw*; fem.
pass. part. of 8487; something saved,
i.e. (abstr.) *deliverance*; hence *aid, victory, prosper-
ity*:—*deliverance, health, help (-ing), salvation,
save, saving (health), welfare*.


No.3442 dan No.3443 adalah kata yang sama/persis dengan ejaan Ibraninya. Mengapa kamus ini mencatatnya secara terpisah? (Untuk itu tetaplh kita


pergunakan **Strong Concordance**.) Bila saudara melihat "Jeshua" dalam concordance saudara menemukan "Jeshua" dari Buku Ezra 3:2; dengan No: **3442**. Dan "Jeshua" pada buku yang sama 5:2; dengan No: **3443**. Alasan dan sebab nomor yang berbeda adalah Ezra pasal 5:2 adalah bagian buku Ezra yang ditulis dalam bahasa Aram (Ezra 4:8 sampai Ezra 6:18; 7:12-26). No: 3443 **ישוע** –**Chald (=Aram) Kesimpulannya "Yeshua"** adalah bahasa Aram untuk "Yahushua" bahasa Ibraninya.

Ada yang meng-claim bahwa **Yeshua** **ישוע** adalah **Asli kata Ibrani** yang **tidak mungkin** datang dari kata "Yahushua" sama sekali; Tapi kalau itu bahasa Ibrani artinya adalah "**Keselamatan**". Problema untuk bahasa Ibrani kata "**Keselamatan**" bukan **ישוע** (Yeshua). Kata **Keselamatan** adalah **No: 3444**.


Bandingkan dan **perhatikan tulisan** No: 3442/3443 dengan No: 3444.

No: 3444 Ada tambahan huruf Ibrani pada akhir kata -> "**Heh**" (Kata Ibrani dibaca dari Kanan Ke Kiri). No: 3443 **ישוע** mempergunakan huruf "Ayin" yang tidak berbunyi (suara dalam mulut) pada akhir kata; sementara huruf hidup dibawah kedua kata mengindikasikan suara yang sama pada akhirnya, perbedaan ejaan menandakan keduanya adalah kata yang berbeda.

Pada No.3444 (Yeshuah) ada titik huruf hidup yang berbeda di bawah huruf pertama-> **Yod** (baca dari kanan ke kiri) dengan No.3442/3443 (Yeshua); pada No.3442 dan 3443 mempunyai **dua titik horizontal** dibawah huruf pertamanya seperti ini:  dua titik ini menunjukkan titik huruf hidup Ibrani yang disebut "**Tsere**" (Tsey-rey") yang menghasikan suara seperti "**ey**" (-> **Hei**); Pada No.3444 juga ada

dua titik vertikal dibawah huruf pertamanya seperti ini:  titik huruf hidup Ibrani ini disebut "**Sheva**" yang dibaca "**e**" (**emas**). (Sheva) ini dipergunakan oleh Penulis/Masoretic pada kata "**Yehoshua**"; Itulah sebabnya kita melihat "**Yehoshua**" atau "**Yeshua**" ditulis sebagai "**Y'hoshua**" dan "**Y'shua**"; maksud tanda: **'** adalah mengindikasikan adanya titik huruf Ibrani **Sheva** (dua titik vertikal). Bila kita perhatikan "Yeshua" (No.3442/3443) tidak berisi titik point Sheva, "Yeshua" mempergunakan titik huruf hidup Ibrani "**Tsere**" (dua titik horizontal) yang menghasilkan bunyi "ey". Jadi "**Yeshua**" dan "**Y'shua**" pengucapannya **berbeda**.

Lihat Strong's Concordance cara pengucapannya -> No.3442 dan No.3443 **ישוע** '**yay-shoo-ah**' ; No.3444-> '**yesh-oo-aw**'; Dengan demikian nama "**Yeshua**" dan kata Ibrani "**Y'shua**" adalah **tidak sama**. "**Yeshua**" adalah bentuk Aramic untuk "**Yahushua**" dan "**Y'shua**" adalah kata Ibrani untuk "**Keselamatan**" (Bukan Nama). **Tidak ada bukti** sama sekali bahwa **ישוע** ("Yeshua") artinya adalah **Keselamatan** dalam bahasa Ibraninya. "**Yeshua**" sebenarnya bukan kata Ibrani asli yang artinya "**Keselamatan**"; Kalau **untuk arti Keselamatan** seharusnya huruf Ibrani "**Heh**" ditambahkan pada akhir kata tersebut -> **Yod Shin Waw Ayin Heh**

dan diperlukan titik huruf hidup "**Sheva**" ->  dibawah **Yod**. Dengan demikian bahwa "**Yeshua**" bukan bentuk Ibrani tetapi bentuk Aramic untuk "**Yahushua**." Nama Bapa Surgawi -> **Yahweh** dalam **bahasa Ibrani** pasti **nama AnakNya tidak** akan datang dari bahasa Grika, Latin, Aramic atau Inggris. Marilah kita kembali **menyebut Nama Penebus kita dengan NamaNya yang benar**.

Yahshua

Cara yang populer untuk menulis Nama Sang Penebus kita adalah **Yahshua**, tetapi saya **tidak menemukan** satu **contoh** kata ini dalam ayat Firman Tuhan? Pada

Tahun 1930 seorang dari Gerakan Nama Suci (**Sacred Name Movement**) menemukan bahwa kata "**Jesus**" datangnya dari kata "**Joshua**"; mengetahui bahwa bunyi huruf "**J**" bukan berasal dari bahasa Ibrani, Jadi "**Yahshua**" dinyatakan benar, (Masuk akal). Kemudian saya pelajari bahwa dalam kata "**Yahshua**" jelas mengabaikan huruf ke tiga dari nama Sang Penebus tersebut, yaitu > **waw**; yang bunyi pengucapannya "**oo**" (= **u**) sehingga bunyi pengucapannya **Yahushua**; untuk mengetahui lebih jelas perhatikan huruf Ibrani ini satu per satu -> .

Yod -> bunyinya "**Y**" atau "**I**" (Ind: wai atau ai)

Heh -> sebagai huruf hidup Ibrani bunyinya "**Ah**" atau "**Oh**" seperti dalam No.8283- "**Sar^{ah}**" dan No.8010 -Sh'lom **oh**. Bunyi "h" dan "ah" dapat dibaca juga oleh pembacanya.

Waw -> Juga disebut "**Vav**"; sebagai huruf hidup Ibrani bunyinya adalah "**oo**" (baca: **u**) atau "oh"; seperti pada No.7303 -> **Ruach**. Kalau tidak, bisa2 bunyinya "**W**". Inilah huruf yang tidak/terabaikan dibaca pada pengucapan "**Yahshua**". Dan huruf ini tidak ada. Kemana??

Shin -> Bunyinya adalah "**Sh**". Bunyi selanjutnya "**u**" adalah dikarenakan adanya titik huruf hidup. Pada kitab Ulangan 3:21 dan Hakim2 2:7 ada tambahan huruf "**Waw**" setelah huruf (Shin) ini; membuktikan pengucapan bunyi "**Shu**" adalah Sah/benar. Inilah sebabnya Strong's Concordance No. 3091 memberikan **dua kemungkinan ejaan** (Lihat tulisannya!); sehingga menghilangkan cara membaca/pengucapan "**Yasha/Yahusha**" dan "**Yahoshea**"/"**Yahushea**" yang katanya ada kemungkinannya.

Ayin -> Tidak berbunyi tanpa adanya titik huruf hidup, tapi ada indikasi adanya suara "**ah**" pada ahir dari "**Yahushua**"

Jadi apabila nama Sang Penebus adalah "**Yahshua**", kita harus menghilangkan huruf ke tiga -> **waw** dalam **יהושע**. Dengan alasan inilah **יהושע** tidak dapat diucapkan sebagai "**Yahshua**" tetapi "**Yahushua**" -> dipendekkan -> "**Yahshua**".

Ada yang mengklaim bahwa "**Yahshua**" sebenarnya pengucapan yang benar dari kata Aramic **ישוע** ("Yeshua") dan penulis Ibrani menghilangkan bunyi huruf hidup dan menggantikan "**Yah**" dengan "**Ye**"; Seperti sudah disebutkan sebelumnya, **ישוע** adalah bukan kata Ibrani; juga seperti yang terlihat pada tulisan dari Strong's Concordance (juga tulisan Ibraninya), penulis (Masoretic) mempergunakan Titik huruf hidup "**Sheva**" -> **יְשׁוּעַ** untuk menggantikan bunyi "**Ah**" dalam "**Yahwe**" dan "**Yahshua**" bukan "**Tsere**" **יֵשׁוּעַ** titik huruf hidup yang ditemukan dalam nama "Yeshua". Jika mereka bermaksud untuk mengganti bunyi suara (Vocalization) dari "Yeshua" untuk mencocokkan dengan tradisi mereka, akan diharapkan mereka akan mempergunakan "**Sheva**" -> **יְשׁוּעַ** sebagaimana mereka perbuat dalam **יהושע** dan semua nama2 yang dimulai huruf "**Yah**".

Mengapa menggunakan Yahushua ???

Sejak kita **mencari** untuk **berjalan** dalam **kebenaran**, kita harus berkemauan untuk memproklamasikan Nama ini sebagai yang di berikan oleh Yahweh. Hanya

Bapa Yahweh saja yang memberikan Nama kepada AnakNya, dan **kita tidak ada HAK untuk menggantinya**; soal ganti/merubah inilah yang menyebabkan banyak kebingungan. Memang sepertinya agak Sulit untuk mencarinya; tapi bagi Pencari Kebenaran adalah Kehormatannya untuk Menyenangkan HATI Bapa Yahweh.

Pasti ada diantara kita tidak dapat mengucapkan (pronounce) nama dari Sang Penebus (Aksen/Dialek); Bapa Yahweh pasti menunjukkan KASIHNYA, tetapi bila kita bisa mengucapkannya, tidak ada alasan apapun untuk kita TERUS SALAH!? Lebih baik kita bersandar kepada apa yang Bapa Yahweh sudah berikan dari pada terus2an mengikuti **TRADISI dan KESALAHAN** manusia. TERUS SALAH tidak akan pernah berjalan dalam **KEBENARAN!!!!**.

Bapa Yahweh sudah mewahyukan mengenai Nama AnakNya melalui Nubuatan; ini terdapat pada buku Zakharia 6:9-13 :

Datanglah firman Yahweh kepadaku, bunyinya: 10. "Pergilah pada hari ini juga ke rumah Yosia bin Zefanya dan pungutlah persembahan dari pihak orang orang buangan yaitu dari Heldai, Tobia dan Yedaya, semuanya orang orang yang sudah datang kembali dari Babel. 11. pungutlah perak dan emas, buatlah mahkota dan kenakanlah itu pada kepala IMAM BESAR Yosua (baca "Yahshua" lih. Ezra 3:2,8) bin Yozadak; 12. katakanlah kepadanya: Beginilah firman Yahweh semesta alam: Inilah orang yang bernama **TUNAS**. Ia akan bertunas dari tempatnya dan ia akan mendirikan bait Yahweh. 13. Dialah yang akan mendirikan bait Yahweh, dan dialah yang akan mendapat keagungan dan akan duduk memerintah di atas takhtanya. Di sebelah kanannya akan ada seorang imam dan permufakatan tentang damai akan ada diantara mereka berdua.

"**TUNAS**" adalah nubuat tentang Sang Penebus yang akan datang yang menjadi IMAM dan RAJA. (band: Maz110; Yesaya 9:6). Nabi Zakharia diperintahkan untuk memakaikan mahkota atas kepala Yahshua (Ibrani: **יהושע**) bin **Yahuzadak** -> yang mempunyai arti **Yahweh adalah adil/keadilan**. Ketika mahkota ditaruh atas kepala **יהושע** IMAM BESAR, Nabi Zakharia memproklamirkan:

"Inilah orang yang bernama *TUNAS*"

Dengan demikian IMAM BESAR (Yahushua) mempunyai nama sebagai nama Sang Penebus yang akan datang yang sebagai IMAM di atas Tahtanya. Yahweh sudah menyatakan Nama Sang Penebus **Yahushua/Yahshua**. Panggil?sebutlah Nama Sang Penebus yang Indah dan Manis ini **Y A H S H U A** !-> artinya **Yahweh Penyelamat!** Kita melihat bagaimana Rasul2 dan Murid2 mengprokamasikan NamaNya; membaptiskan dalam NamaNya, Di aniaya dalam NamaNya dan seterusnya...; Marilah kita juga mau mengerjakan yang sama dengan menggunakan Nama Sang Penebus seperti yang sudah tertulis/nubuat dan mengerti arti dari nama tersebut:

יהושע

Yahwe Juruselamat – Yahweh Saved